



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 2218-2225

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Rizzaludin^{1✉}, Khusnul Khotimah²

Pendidikan Sejarah, STKIP Yapis Dompu

Email: rizzaludinaziz@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Materi Pokok Pelaku-Pelaku Ekonomi Semester Genap Kelas VIII SMPN 5 Dompu Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas VIII SMPN 5 Dompu yang berjumlah 33 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Semester Genap Kelas VIII SMPN 5 Dompu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,715 \geq 0,344$) dengan tingkat kategori pengaruhnya sangat kuat.

Kata kunci: *Discovery, Learning, Prestasi, Belajar*

Abstract

This research is a type of experimental research that aims to determine the Effect of the Discovery Learning Model on Increasing Learning Achievement of Students in the Main Material of Economic Actors Even Semester Class VIII SMPN 5 Dompu Academic Year 2022/2023. The population in this study were all 33 Class VIII students of SMPN 5 Dompu. Because the total population is less than 100, all populations are used as research samples. In this study, the data analysis used was descriptive analysis. From the results of data analysis and discussion, it can be concluded that there is an influence of the Discovery Learning Model on the Improvement of Learning Achievement of Even Semester Grade VIII Students of SMPN 5 Dompu. This is indicated by the value of r count greater than r table ($r_{\text{count}} \geq r_{\text{table}} = 0.715 \geq 0.344$) with a very strong category level influence.

Keywords: *Discovery, Learning, Achievement, Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh setiap insan untuk mengubah kemampuan peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu. Melalui pendidikan, peserta didik dapat mengasah kemampuannya baik yang berupa kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hal tersebut sejalan dengan aturan pemerintah yang terdapat di dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Guna mewujudkan tujuan pendidikan di atas, guru harus memiliki sekian banyak keterampilan yang menunjang proses pembelajaran. Di antara salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru yakni keterampilan memilih serta menerapkan model pembelajaran yang tepat. Dengan keterampilan tersebut, seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang efektif sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, sebagaimana yang dijelaskan oleh Wijayanti, 2013: Guru

sebagai pendidik harus mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif dan efisien

Penggunaan model pembelajaran yang efektif sebenarnya erat kaitannya dengan bagaimana upaya bisa menyatukan dan membangun interaksi antara dua komponen yakni guru dan peserta didik. Dalam hubungan interaksi di kelas guru menjadi pusat perhatian dari para peserta didik. Mulai dari gaya pembelajaran, sikap, kedisiplinan, pengetahuan, serta hal-hal lainnya. Di samping itu, interaksi yang baik dapat dilihat dari suatu keadaan dimana guru mampu membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauan dan keinginannya sendiri untuk mempelajari materi yang dibahas dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan model pembelajaran yang efektif, peserta didik diharapkan dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dengan cara memperbanyak informasi melalui sumber belajar yang ada.

Berdasarkan hasil obesvasi yang dilakukan oleh Peneliti SMP Negeri 5 Dompu terdapat beragam masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran, yakni guru cenderung mencampakan materi secara monoton dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkostruksi sendiri pengetahuannya dengan cara banyak membaca serta mendiskusikan materi yang dipelajari. Akibatnya, peserta didik mengalami kejenuhan sehingga berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa. Guna mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan tindakan efektif yang dilakukan oleh guru. Guru harus teliti di dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifian serta hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model Discovery Learning. Karena melalui penerapan model Discovery Learning, siswa dapat belajar secara aktif, siswa dapat menemukan sendiri rumus-rumus berdasarkan materi yang sedang dipelajari dan dapat melatih siswa dalam mengingat materi yang sudah dipelajari. Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa model Discovery Learning dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu penelitian yang dilakukan Sintawati mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan, UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "Implementasi pendekatan Sainifik Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul", hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi discovery learning disekolah itu berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan nilai setiap tahunnya.

Pada penelitian ini model *Discovery Learning* digunakan untuk mengajarkan materi yang berkaitan dengan pelaku-pelaku ekonomi. Materi tersebut dipelajari oleh siswa kelas VIII pada semester genap. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Dompu dengan judul penelitian "Pengaruh Model *Discovery* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Dompu Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen yang terdiri dari pemberian pre-test dan post-test. Dalam rancangan penelitian ini digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran kedua kalinya (Suryabrata, 2011: 100). Rancangan ini dapat disajikan pada pada tabel 2.1. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi dan pemberian tes. Data yang diperoleh ialah data primer yang bersumber dari siswa kelas X SMAN 2 Dompu. Teknik analisis yang digunakan adalah anasis deskriptif.

Tabel 1. Rancangan eksperimen model One Group Pre-test-Posstest Design

Data Awal (Pre Test)	Perlakuan	Data Akhir (Post Test)
Ya	Model Discovery Learning	Ya

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan deskripsikan tentang data hasil pelaksanaan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *discovery learning* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. Data penelitian ini adalah data kualitatif yang ditransformasikan berdasarkan bobot skor yang telah ditetapkan menjadi data kuantitatif, yakni satu, dua tiga dan empat. Data ini merupakan data kuantitatif yang selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif. Sampel dalam penelitian adalah semua peserta didik kelas VIII SMPN 5 Dompu yang terdiri dari satu

kelas sebanyak 33 orang. Adapun rincian pelaksanaan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Prestasi Belajar

a. Data Pre-test

Pre-tes dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat prestasi belajar peserta didik sebelum menerapkan metode pembelajaran Discovery Learning. Data hasil pre-test secara ringkasnya dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas VIII SMPN 5 Dompu

Keterangan	Hasil
Nilai Rata-rata kelas (\bar{X})	52.34
Nilai tertinggi	75.47
Nilai terendah	40.03
Jumlah peserta didik yang memenuhi KKM	5
Jumlah peserta didik yang tidak memenuhi KKM	28

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik sebelum diterapkan metode pembelajaran discovery learning banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu jumlah peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 65. Dari 33 orang yang mengikuti pre-tes hanya 5 orang yang mampu memenuhi KKM dan 28 orang lainnya belum mampu memenuhi KKM dengan nilai rata-rata kelas yang dicapai peserta didik sebesar 52.34 dan nilai tertinggi maupun nilai terendah yang mampu dicapai peserta didik pada pre-test ini masing-masing sebesar 75.47 dan 40.03.

b. Data Hasil Post Test

Post test dilakukan setelah menggunakan metode pembelajaran Discovery Learning. Ringkasan data hasil post-test dapat diuraikan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Post Test Peserta Didik Kelas VIII SMPN 5 Dompu

Keterangan	Hasil
Nilai Rata-rata kelas (\bar{X})	75.05
Nilai tertinggi	95.00
Nilai terendah	74.00

Jumlah peserta didik yang memenuhi KKM	33
Jumlah peserta didik yang tidak memenuhi KKM	0

Keterangan Hasil Nilai Rata-rata kelas (\bar{X}) 75.05 Nilai tertinggi 95.00 Nilai terendah 74.00 Jumlah peserta didik yang memenuhi KKM 33 orang Jumlah peserta didik yang tidak memenuhi KKM 0 orang. Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan sebanyak 33 orang yang mengikuti post test semuanya telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas yang dicapai peserta didik pada saat post test ini sebesar 75.05 dan nilai tertinggi maupun nilai terendah yang mampu dicapai peserta didik masing-masing sebesar 95.00 dan 74.00. Pengujian Hipotesis Berikut ini akan dideskripsikan hasil analisis data untuk menguji hipotesis: H_a (Ada pengaruh model discovery learning terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 5 Dompu semester genap tahun pelajaran 2022/2023), dan H_o (tidak ada pengaruh model discovery learning terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 5 Dompu semester genap tahun pelajaran 2022/2023). Pada proses pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh Nilai r hitung, yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} untuk $N = 33$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,344. Sementara r Hitung didapatkan hasil sebesar 0,715. Jadi berdasarkan perhitungan tersebut, ternyata r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,715 \geq 0,344$). Dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi, kesimpulannya ada pengaruh model discovery learning terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 5 Dompu semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 dengan koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,715 dan tergolong kuat.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa model discovery learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 5 Dompu pada pokok bahasan pelaku-pelaku ekonomi semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Indikatornya, berdasarkan hasil analisis data melalui uji statistik deskriptif di atas menunjukkan nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,715 \geq 0,344$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,715 juga menunjukkan bahwa antara model discovery learning dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 5 Dompu memiliki pengaruh yang sangat kuat. Bukti lain yang menunjukkan adanya

dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas yang diperoleh peserta didik melalui hasil pre-test dan post yakni $52.34 \leq 75.05$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode discovery learning terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas kelas VIII SMPN 5 Dompup pada pokok bahasan pelaku-pelaku ekonomi semester genap Tahun pembelajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari rtabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,715 \geq 0,344$) dengan tingkat kategori pengaruhnya sangat kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Supriyanto. "Penerapan Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIB Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling dan Luas Lingkaran di SDN Tanggul Wetan 02 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember". Jurnal Pancaran. Vol. 3, No. 2.
- Bunsu I. Ansari. 2006. strategi Pembelajaran Efektif. Banda Aceh
- Djamarah dan Syaiful Bahri. 2002. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Efrina Santya. 2015. "Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2015/2016". Artikel Ilmiah. Lubuklinggau: STKIP-PGRI Lubuklinggau.
- Hafiah, N. Dan Cucu, S. 2009. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama.
- Hamzah B. Uno. 2011. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif. Jakarta: Bumi Askara.
- Lufri. 2007. Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian. Padang: UNP (Universitas Negeri Padang).
- Melani, R. 2012. Pengaruh Metode Guided Discovery Learning Terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa SMA Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Universitas Pendidikan Biologi FKIP UNS. Surakarta.
- Mubarok, C. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Surabaya Tahun Pembelajaran 2013/2014. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro 2 (1): 215- 221.
- Paul Suparno. 1997. Filsafal Konstruktivisme Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Konisius.

- Putrayasa, I Made.,Syahrudin, H. dan Margunayasa, I Gede. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Minat Belajar Terhadap asil Belajar IPA Siswa. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD 2 (1) : 5-11.
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Bandung: Bina Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi 6, Jakarta: Rineka Cipta.